

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, khususnya keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif, sehingga membutuhkan latihan yang berkelanjutan serta strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa sekolah dasar adalah menulis cerita pendek. Melalui kegiatan menulis cerita pendek, siswa dilatih untuk menuangkan ide, gagasan, perasaan, dan pengalaman secara tertulis dengan memperhatikan struktur, bahasa, dan kaidah penulisan yang benar.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada penguatan literasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Pada fase C (kelas V dan VI), siswa diharapkan mampu menulis teks naratif sederhana dengan struktur yang runtut dan bahasa yang komunikatif. Namun, pada kenyataannya, keterampilan menulis cerita pendek masih menjadi salah satu materi yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa sekolah dasar. Kesulitan tersebut meliputi keterbatasan ide, kurangnya kosakata, kesulitan mengembangkan alur cerita, serta rendahnya motivasi siswa dalam kegiatan menulis.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas V SDN 1

Jingglong Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo, diketahui bahwa pembelajaran menulis cerita pendek belum berjalan secara optimal. Proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional, seperti penjelasan guru dan pemberian tugas menulis tanpa didukung oleh media pembelajaran yang menarik. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang antusias dan cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran menulis. Akibatnya, hasil tulisan siswa belum menunjukkan perkembangan yang signifikan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang bagi guru untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan adalah media video interaktif. Video interaktif mampu menyajikan materi pembelajaran secara visual dan auditori, sehingga dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah. Selain itu, video interaktif juga memungkinkan adanya interaksi antara siswa dan media, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Media video interaktif sangat relevan digunakan dalam pembelajaran menulis cerita pendek karena dapat menampilkan contoh cerita, alur, tokoh, latar, serta penggunaan bahasa secara konkret. Dengan bantuan media video interaktif, siswa diharapkan dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai cara menulis cerita pendek yang baik. Selain itu, penggunaan media video interaktif juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses

pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu upaya pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Video Interaktif untuk Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN 1 Jingglong Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2025/2026.”** Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran yang layak, praktis, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SDN 1 Jingglong masih tergolong rendah.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide cerita.
3. Pembelajaran menulis cerita pendek masih menggunakan metode dan media yang kurang bervariasi.
4. Motivasi dan minat siswa dalam kegiatan menulis masih rendah.
5. Media pembelajaran berbasis teknologi belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran menulis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan media video interaktif untuk pembelajaran menulis cerita pendek siswa kelas V SDN 1 Jingglong?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media video interaktif yang dikembangkan untuk pembelajaran menulis cerita pendek siswa kelas V SDN 1 Jingglong?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran menulis cerita pendek?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan media video interaktif untuk pembelajaran menulis cerita pendek siswa kelas V SDN 1 Jingglong.
2. Mengetahui tingkat kelayakan media video interaktif yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli dan pengguna.
3. Mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian teori pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya terkait pemanfaatan media video interaktif dalam pembelajaran menulis cerita pendek di sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis**1. Bagi Siswa**

Media video interaktif dapat membantu siswa memahami materi menulis cerita pendek dengan lebih mudah dan menyenangkan, serta meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam mengajarkan keterampilan menulis cerita pendek.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pengembangan penelitian sejenis di masa mendatang.